

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Bogdan dan Taylor, 1995 mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari kesatuan( Moleong, 2010 )

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus intrinsik, yaitu penelitian dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori ataupun tanpa adanya upaya menggeneralisasi. (Poerwandari, 2011 : 125)

Alasan peneliti dalam menggunakan penelitian tipe studi kasus intrinsik adalah untuk mencari informasi dan memahami Perasaan Bersalah Pelaku *Carok*.

## B. Batasan Konsep

Penelitian ini mengungkap tentang Perasaan Bersalah Pelaku *Carok*.

1. Perasaan Bersalah adalah keadaan perasaan penyesalan, kecewa, keputusasaan individu terhadap apa yang dia lakukan yang melanggar norma sosial.
2. Pelaku *carok* adalah seseorang yang melakukan *carok*.

## C. Unit Analisis Dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, unit analisis berkaitan dengan apa yang dimaksud sebagai kasus, yaitu masalah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dan berusaha mencari lebih mendalam suatu kasus tersebut. (Yin, 2004 : 30). Penelitian ini mengambil unit analisis Perasaan Bersalah Pelaku *Carok*

Dalam menentukan subjek, peneliti mempertimbangkan dengan menentukan kualitas responden. Menurut Bungin (2008 :76) informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian baik sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan juga bias diartikan sebagai orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.

Adapun sumber informasi dapat diperoleh dari :

1. Pelaku, yaitu seseorang yang melakukan *carok*
2. Selain itu, *significant other* adalah orang yang berada dilingkungan yang sama dengan subjek atau berada dilingkungan subjek sehingga

mengetahui kehidupan atau karakteristik subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan *significant other* adalah: Teman dekat subjek.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung dan mendapatkan data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moleong, 2002:135).

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara serta untuk menilai keadaan seseorang. (Arikunto, 2005 : 155)

Tujuan wawancara mendalam secara langsung bermaksud menggali data lebih mendalam untuk keperluan penelitian. Untuk menghindari kesalahan pemahaman, pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan dalam pedoman atau protocol wawancara dapat dijawab oleh informan dengan penjelasan tambahan, setiap pertanyaan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam wawancara.

##### **2. Rangkuman Pertanyaan Wawancara**

###### **a. Bagaimana pandangan pelaku terhadap *carok*?**

1. Menurut anda *carok* itu apa?
2. bagaimana pandangan *carok* bagi anda?
3. apakah anda pernah melakukan *carok* ?

4. bisa diceritakan alasan bapak melakukan carok?
5. bisa diceritakan alasan bapak melakukan carok?

**b. Mengapa pelaku mengambil jalan keluar carok sebagai pemecahan masalah?**

1. apakah sampean sebelum melakukan carok, pernah mencoba menyelesaikan secara kekeluargaan?
2. Kenapa anda ngambil jalan carok sebagai penyelesaian masalah?
3. Apa tidak ada jalan lagi selain melakukan *carok*?

**c. Bagaimana perasaan bersalah pelaku *carok*?**

1. Apa yang dirasakan sampean sebelum melakukan carok apa pak?
2. Apa yang dirasakan setelah melakukan carok apa pak?
3. Menurut anda apakah setelah anda melakukan *carok* bertentangan dengan hati nurani?
4. Apakah terlintas dalam diri anda perasaan bersalah ?
5. Apakah ada rasa kecewa setelah melakukan carok?
6. Bagaimana anda mengatasi rasa penyesalan tersebut ?
7. Bagaimana Harapan kedepan anda untuk mengatasi masalah tersebut?
8. Apakah selama ini terbayang-bayang tentang kejadian tersebut?
9. Kapan muncul perasaan bersalah pada anda, apakah setelah kejadian atau sekarang ?
10. Ketika anda merasa bersalah reaksi yang muncul pada diri anda?

## **E. Kredibilitas Data**

Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok social atau pada interaksi yang kompleks. deskripsi yang mendalam yang menjelaskan kemajemukan (kompleksitas) aspek-aspek yang terkait dan interaksi dari berbagai aspek menjadi salah satu kuran kredibilitas penelitian kualitatif (Poerwandi, 2011).

Standart yang digunakan adalah:

### **a. Triangulasi**

Menurut Moleong (2008) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Pada penelitian ini memakai triangulasi sumber, metode, dan teori. Denzin telah menengarai tipe dasar triangulasi : (1) triangulasi sumber adalah penggunaan beragam umbe data dalam suatu kajian, sebagai contoh mewawancarai orang pada posisi status yang berbeda atau dengan titik pandang yang berbeda. (2) triangulasi metode adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal , seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen. (3) triangulasi teori adalah

penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data (Patton, 2006)

Menurut Poerwandi (2011) triangulasi data yaitu dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengelaborasi dan memperkaya penelitian yang bias digunakan dengan cara mewawancarai significant others. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik.

#### **b. Kecukupan Referensial**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh dari subjek penelitian. Sedangkan kecukupan referensial peneliti menggunakan alat perekam (handphone), catatan verbatim dan dokumen.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

1. Teknik Analisis Domain, yaitu analisis yang biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang apa yang tercakup disuatu fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti. Hasilnya masih berupa pengetahuan atau pengertian tentang berbagai domain yang sifatnya umum atau masih ditingkat permukaan (Faisal, 1990 :91).

## 2. Teknik Analisis Taksonomi

Agar peneliti memperoleh gambaran atau pengertian yang lebih rinci dan mendalam, peneliti juga menggunakan analisis taksonomis, yaitu analisis lebih lanjut yang lebih rinci dan mendalam serta yang menjadi fokus penelitiannya ditetapkan pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena atau fokus yang menjadi sasaran peneliti. Dengan analisis taksonomis agar memperoleh gambaran dan pengertian yang mendalam dari suatu pokok permasalahan yang sedang diteliti (Faisal, 1990 : 91)

Sebelum melakukan teknik analisis data, peneliti melakukan coding untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran topik yang dipelajari (Poerwandari, 2011 : 171).

Contoh pemberian coding :

### 1. WCR/SP/DRS/15122015

(wawancara dalam penelitian, subjek penelitian, bertempat di rumah subjek, (pada tanggal 15 Desember 2015)

Keterangan coding wawancara :

WCR : Wawancara

(/) garis miring : pembatas

SP : Subjek penelitian

DRS : lokasi wawancara ( di rumah subjek )

15122015 : tanggal dilakukan wawancara, yaitu pada  
tanggal 15 Desember 2015